

BAB V

PENUTUPAN

V.I KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tes instrumen yang valid pengukuran keterampilan berpikir tinggi (hots) pada materi suhu dan kalor dari hasil penelitian memiliki bentuk struktur test yang memiliki stimulus menarik dan praktis, kisi-kisi soal yang sesuai dengan materi dan tujuan pengembangan soal yang telah dapat kevalidan dari para ahli, petunjuk soal yang jelas, serta bentuk soal yang mudah dipahami dalam segi bahasa dan membuat siswa lebih berpikir kritis dengan memikirkan solusi dari permasalahan yang ada dan soal dapat mengukur dan memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikembangkannya tes
2. Tingkat validitas tes soal hots berbasis pemecahan masalah pada materi suhu dan kalor yang telah dikembangkan pada hasil penelitian sudah memenuhi kriteria valid untuk semua soal instrumen yang dibuat dengan nilai 0,46 dan nilai t tabel 1,7.
3. Tingkat reliabilitas pada instrumen tes pada pemecahan masalah diperoleh nilai reliabilitasnya dalam hasil penelitian reliabilitasnya 0,72 dengan kategori tinggi,
4. Tingkat daya pembeda pada pemecahan masalah pada materi suhu dan kalor yang diperoleh dalam instrumen tes 20% mudan dan 80% sedang.
5. Tingkat kesukaran pada pemecahan masalah pada materi suhu dan kalor yang diperoleh dari pengembangan Instrumen tes soal hots dari hasil penelitian yang telah dikembangkan dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran soal pada taraf mudah, cukup, sedang dan sulit dengan berbagai macam keberagaman soal.

V.II Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan penalaran tingkat tinggi siswa dalam pemecahan masalah, disarankan agar siswa terbiasa memecahkan masalah yang membutuhkan penalaran tingkat tinggi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diprioritaskan sampel penelitiannya siswa baru yang mempelajari materi terkait agar siswa dapat merespon sesuai hasil pemahamannya terhadap materi tersebut dan disukai oleh siswa .
3. Peneliti tambahan disarankan untuk mendampingi siswa saat mengerjakan soal, karena pertanyaan hots lebih menantang pemahaman siswa yang tidak terbiasa mengerjakan soal tersebut akan kesulitan mengimplementasikannya.